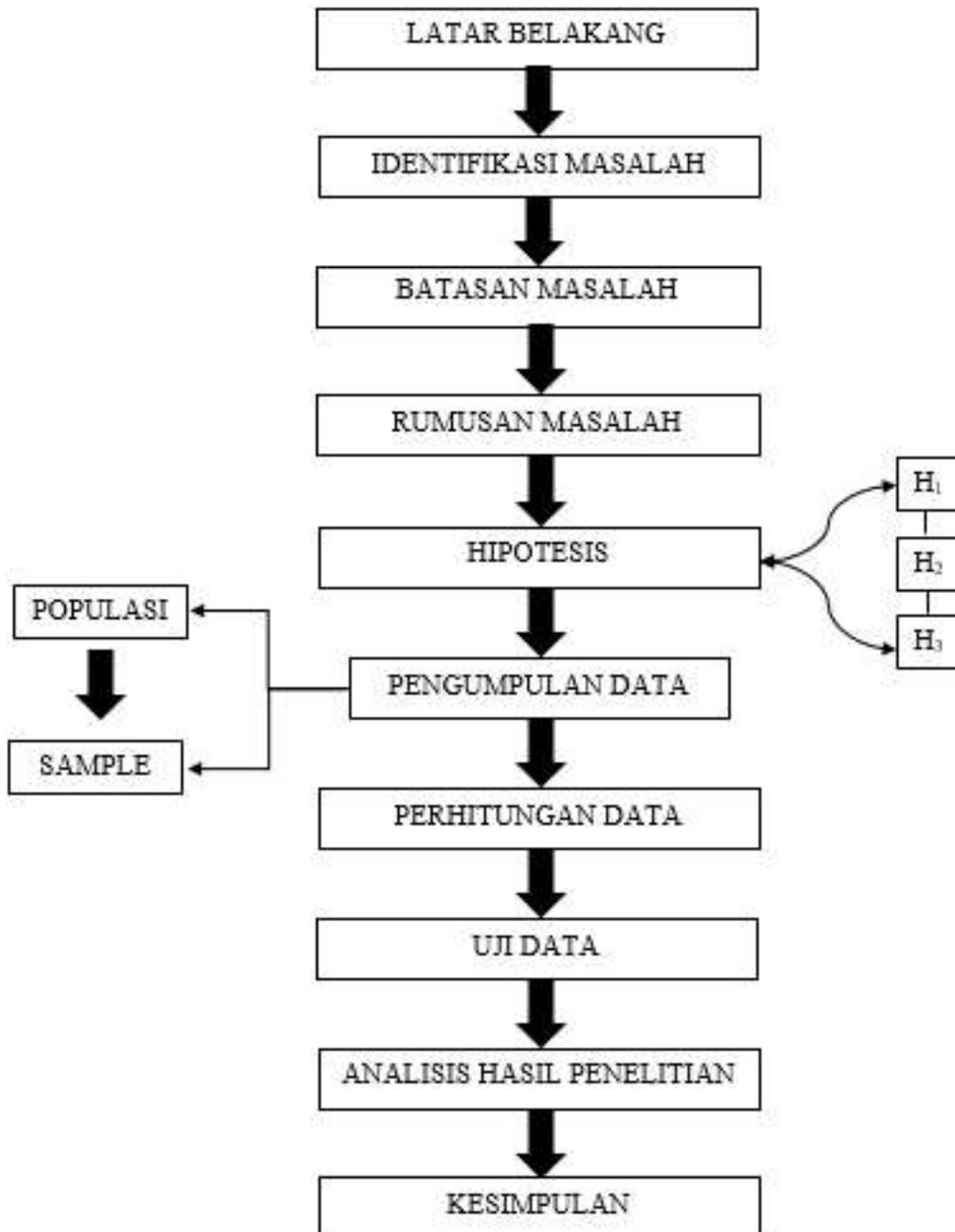


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Design Penelitian**



**Gambar 3.1** Design Penelitian

### **3.2 Jenis Penelitian**

Mengingat penelitian studi ini merupakan salah satu penelitian terapan, maka metode penelitian ini adalah penelitian evaluasi yaitu penelitian yang dipakai dalam mendukung pemilihan terhadap alternatif tindakan dalam proses pembuatan keputusan bisnis, karena dengan mengetahui variabel – variabel yang diteliti dapat mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan dan investor dapat mengambil keputusan bagaimana sebaiknya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan pada karakteristik masalahnya, klasifikasi dari studi ini yaitu penelitian korelasional. Penelitian korelasional mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang akan diteliti, serta seberapa jauh korelasi yang ada yakni di antara variabel yang diteliti guna mengetahui variabel Y. Variabel yang ada yakni antara variabel X (keputusan investasi, profitabilitas) dan variabel Y (nilai perusahaan).

Berdasarkan jenis data yang akan diteliti, klasifikasi penelitian ini adalah penelitian terhadap fakta yang tertulis atau berupa arsip data, data yang diteliti ialah data dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah atribut atau jenis atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan peneliti yang disimpulkan.

#### 3.3.1 Variabel Independen

- a. Keputusan Investasi, keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Dalam penelitian ini keputusan investasi menggunakan PER (*Price Earnings Ratio*).

PER (*Price Earnings Ratio*) dirumuskan dengan (Ghozali, 2018):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

**Rumus 3.1** *Price Earning Ratio*

- b. Profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan rumus ROA (Return On Asset). Adapun rasio nya adlah sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 3.2** *Return On Asset*

#### 3.3.2 Variabel Dependen

Nilai Perusahaan, dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$

**Rumus 3.3** Price Book Value

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Opini dari (Dwiarti & Hasibuan, 2019) kumpulan keseluruhan obyek/subyek yang memiliki perbedaan masing-masing. Pada studi ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdaftar dalam BEI periode 2017-2021.

**Tabel 3.1** Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode
1	ADES
2	AISA
3	ALTO
4	BTEK
5	BUDI
6	CAMP
7	CEKA
8	CLEO
9	COCO
10	DLTA
11	DMND
12	ENZO
13	FOOD
14	GOOD
15	HOKI

16	ICBP
17	IKP
18	IKAN
19	INDF
20	KEJU
21	MGNA
22	MLBI
23	MYOR
24	PANI
25	PCAR
26	PMMP
27	PSDN
28	PSGO
29	ROTI
30	SKBM
31	SKLT
32	STTP
33	ULTJ
34	WMUU

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Untuk penjelasan lebih lengkap tentang populasi nama perusahaan pada tabel 3.1 dapat dilihat pada lampiran.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut (Dwiarti & Hasibuan, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam suatu populasi. Penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan data mengikuti kriteria yang telah ditentukan. Berikut ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang memperoleh laba pada tahun 2017-2021 secara berturut-turut.
4. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur memakai mata uang rupiah.
5. Perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 yang tidak memiliki data ekstrim.

Berdasarkan kriteria diatas, data yang dipakai pada penelitian yaitu 9 sampel. Berdasarkan populasi terdapat 34 perusahaan, kemudia dilakukan pemilihan sesuai dengan kriteria diatas sehingga mendapatkan 9 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berikut penjelasan mengenai perusahaan yang memenuhi kriteria.

Setelah melakukan pemilihan perusahaan sesuai dengan kriteria, terdapat 9 perusahaan yang sesuai dan berikut nama-nama perusahaan yang sesuai dengan kriteria diatas.

**Tabel 3.2** Daftar Sampel

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
8	STTP	PT Siantar Top Tbk
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis data**

Dengan penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017, 2018, dan 2019, 2020 dan 2021 maka jenis data yang digunakan adalah data dokumenter perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2017, 2018, dan 2019, 2020 dan 2021. Data laporan keuangan ini akan diperoleh dari Perusahaan Referensi Pasar Modal (PRPM) di BEI.

Pengujian ini akan memakai data pelaporan keuangan sektor industry barang konsumsi tahun 2017, 2018, dan 2019, 2020 dan 2021 jadi bisa dikatakan bentuk dari data tersebut adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data yang diukur dalam suatu skala numerik yang dapat langsung diolah dan disajikan dengan menggunakan SPSS v25.

### 3.5.2 Sumber Data

Sumber dari data yang akan diteliti dan menurut cara memperolehnya data tersebut termasuk dalam data sekunder yaitu data yang didapat di luar lembaga (perusahaan) atau melalui media perantara dan dikatakan data sekunder karena data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau dengan kata lain, data tersebut diperoleh dari pihak kedua yaitu Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada pengujian ini cara menumpulkan datanya, yaitu peneliti akan melakukan observasi secara online pada Pusat Referensi Pasar Modal di BEI dan akan memakai data dari perusahaan BEI bagian manufaktur.

Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dalam proses pembuatan laporan keuangan atau observasi ini dapat disebut juga *Non-Participant Observation*. Peneliti hanya sebagai pengamat yang akan meneliti laporan keuangan tersebut.

### 3.7 Teknik Analisis

Rancangan analisis adalah tahapan selanjutnya akan dilakukan dalam menghitung, menganalisa dan mengolah data yang didapat lebih lanjut, sehingga dapat disajikan dengan baik (Ananda & Tipa, 2022). Dalam menganalisis data-data tersebut, peneliti menggunakan bantuan statistic SPSS. Tahapan dalam menganalisa data dapat dijabarkan yaitu :

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

- a) Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Normalitas Data, uji normalitas data ini mempunyai tujuan untuk memperlihatkan bahwa didapatkannya data dari

sampel yaitu melalui populasi normal atau tidak. Pengujian ini data dapat dilakukan dengan cara yaitu, dengan menggunakan level of significant ( $\alpha$ ) = 0.05 dimana:

- a) Jika probabilitas / Signifikansi hitung  $> 0.05$  maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas dan data terdistribusi normal.
  - b) Jika probabilitas / Signifikansi hitung  $< 0.05$  maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan data tidak terdistribusi dengan normal.
- b) Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang tinggi antar variabel independen (keputusan investasi X1) dan (profitabilitas X2) dalam model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka hubungan pada variabel dependennya (nilai perusahaan) akan terganggu. Agar mengetahui terdapat atau tidak multikolinearitas bisa memakai pengujian *Variance Inflating Factor* (VIF). Sebagai acuan dasarnya dapat disimpulkan :
- a. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi
  - b. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam persamaan regresi
- c. Berdasarkan (Gulo & Tipa, 2020), dalam mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dalam persamaan regresi dapat digunakan metode Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$Dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

- d. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Cara menguji ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan menggunakan uji *Scatter Plot*, dengan keputusan :
- a) Jika terdapat pola tertentu pada Grafik Scatterplot SPSS, seperti titik – titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
  - b) Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- e. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Statistik Deskriptif, berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data dan lebih berhubungan dengan

pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil ringkasan. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan frekuensi yang merupakan bagian statistik deskriptif, yaitu :

- a) Mean, Merupakan teknik untuk mengukur mean dan merupakan metode yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai pusat dari suatu distribusi data sampel. Mean dapat dihitung dengan cara membagi hasil penjumlahan sekelompok data dengan jumlah data yang diteliti. Rumus untuk menghitung mean sebagai berikut :

$$\text{Me} = \sum \frac{x_i}{n}$$

**Rumus 3.4 Mean**

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata (Mean)

$x_i$  = Nilai Sampel ke-1 sampai ke n

n = Jumlah Sampel

- b) Standar Deviasi, Digunakan untuk menilai mean atau variabilitas sampel. Setelah rata-rata diketahui, distribusi data ditentukan. Ketika nilai standar deviasi ditampilkan, semakin kecil nilainya, semakin akurat, menunjukkan bahwa distribusi data mendekati normal. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

**Rumus 3.5 Standar Deviasi**

Keterangan :

$S$  = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

$x_i$  = Nilai Sampel ke-1 sampai ke n

$n$  = Jumlah Sampel

$\bar{x}$  = Rata-rata (Mean)

- c) Nilai Maksimum, merupakan nilai maksimum dari sejumlah sampel yang ada.
- d) Nilai Minimum, merupakan nilai minimum dari sejumlah sampel yang ada.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

- a. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Regresi Linear Berganda, model analisis ini bersifat kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

**Rumus 3.6** Persamaan regresi linear berganda

Keterangan :

$Y$  = Variabel Dependen

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Variabel Independen

$e$  = Error (kesalahan prediksi)

- b. Berdasarkan (Ghozali, 2018) Uji Parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a$  : keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan Uji t berdasarkan signifikansi sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi  $t < 0.05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima)
  - b) Jika signifikansi  $t > 0.05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_a$  ditolak)
- c. Uji Simultan (Uji F), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini secara serentak membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat keyakinan tertentu.

### **3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan internet yaitu dengan mengunjungi situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang ada di internet. Laporan keuangan yang didapatkan untuk penelitian ini akan diambil dari website itu sendiri.

#### **3.8.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian akan dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan Maret-Agustus 2022, dimana pada bulan pertama akan dilakukannya pengidentifikasi masalah dan rumusan masalah serta pengajuan judul skripsi. Selanjutnya pada bulan kedua, penulis akan menyusun tinjauan pustaka untuk mendukung teori-teori dalam penelitian. Selanjutnya pada bulan ketiga, penulis akan mengumpulkan data-data yang relevan untuk mendukung masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya pada bulan keempat, akan dilakukannya pengolahan data dan penyusunan data-data yang telah dikumpulkan. Pada bulan kelima, penulis akan menganalisis data-data yang telah dikumpul dan disusun dan mulai membuat hasil penelitian. Pada bulan keenam, penulis akan menyimpulkan hasil penelitian.

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Identifikasi Masalah	■	■	■	■																								
2	Tinjauan Pustaka					■	■	■	■																				
3	Pengumpulan Data									■	■	■	■																
4	Pengolahan Data													■	■	■	■												
5	Analisis Data																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Simpulan dan Saran																									■	■	■	■